Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 01, Maret 2026

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGATASI DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS II SDK DON BOSCO 4 KUPANG

Lodiana Benu[1], Kristina E. Noya Nahak[2], Chintia M. P. Ati[3]
[1,2,3]PGSD Universitas Citra Bangsa
[1]benulodiana@gmail.com, [2]Kristina.noya.nahak@gmail.com,
[3]chintiaati2603@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe teacher strategies in addressing students' learning discipline problems in the subject of Pancasila and Civic Education (PPKn) in Grade II at SDK Don Bosco 4 Kupang, as well as to identify the impact of implementing these strategies on students' learning behavior. Learning discipline is an important factor in supporting the success of the learning process, particularly for lower-grade elementary school students who still require intensive guidance. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observations of the learning process, interviews with one Grade II teacher and two students, and documentation in the form of school regulations and learning materials. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that teachers implemented various strategies, including providing role models, establishing and enforcing classroom rules, giving positive reinforcement, and habituating orderly behavior. The implementation of these strategies had a positive impact on improving students' learning discipline, although some students were still inconsistent in applying them.

Keywords: *teacher strategies, learning discipline, Civic Education, elementary school*

ABSTRAK

Analisis Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi permasalahan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas II SDK Don Bosco 4 Kupang serta mengidentifikasi dampak penerapan strategi tersebut terhadap perilaku belajar siswa. Disiplin belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada siswa kelas rendah sekolah dasar yang masih memerlukan bimbingan intensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan satu orang guru kelas II dan dua orang siswa, serta dokumentasi berupa aturan sekolah dan perangkat pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, antara lain pemberian keteladanan, penetapan dan penegakan aturan kelas, pemberian penguatan positif, serta pembiasaan perilaku tertib. Penerapan strategi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan disiplin belajar siswa, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum konsisten dalam menerapkannya.

Kata kunci: strategi guru, disiplin belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, serta bertanggung jawab. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral peserta didik.

Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah disiplin belajar. Disiplin belajar berkaitan dengan kesadaran siswa dalam menaati aturan, menghargai waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menjaga ketertiban selama proses pembelajaran. Arifin (2017) menyatakan bahwa disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan yang disertai dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, disiplin belajar menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar.

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk disiplin belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang menekankan pembentukan karakter dan sikap kewarganegaraan yang bertanggung jawab. Namun, pada praktiknya masih ditemukan permasalahan disiplin belajar pada siswa kelas rendah yang memerlukan penanganan dan strategi khusus dari guru. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam mengatasi permasalahan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas II SDK Don Bosco 4 Kupang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti bertujuan untuk memahami makna, pola perilaku, serta pengalaman subjek penelitian secara mendalam dalam konteks yang alami dan nyata tanpa adanya manipulasi variabel. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif merupakan proses

penyelidikan yang berlandaskan pada tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami makna subjektif individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial atau fenomena.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman (2014) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan proses analisis data dilakukan secara simultan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses tersebut memungkinkan peneliti menemukan pola dan makna yang muncul dari interaksi sosial yang diamati.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Faktor Penyebab Rendahnya Disiplin Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas II

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di kelas II SDK Don Bosco 4 Kupang. Berdasarkan temuan lapangan, faktor penyebab rendahnya disiplin belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dapat diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Rendahnya Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas II masih memiliki motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Kondisi ini ditunjukkan melalui perilaku kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan, serta mudah terdistraksi oleh situasi di sekitar kelas. Rendahnya motivasi belajar berdampak langsung pada rendahnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b) Kebiasaan Menunda Tugas

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa beberapa siswa masih memiliki kebiasaan menunda penyelesaian tugas, khususnya tugas mata pelajaran PPKn. Kebiasaan ini menyebabkan siswa sering terlambat mengumpulkan tugas dan kurang bertanggung jawab terhadap kewajiban belajar. Perilaku menunda tugas menjadi salah satu indikator rendahnya disiplin belajar pada siswa kelas rendah.

c) Kurangnya Rasa Tanggung Jawab

Selain itu, sebagian siswa menunjukkan rendahnya rasa

tanggung jawab terhadap kegiatan belajar. Hal ini tampak dari perilaku tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak membawa perlengkapan belajar, serta kurang memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung. Kurangnya rasa tanggung jawab ini berkontribusi terhadap rendahnya disiplin belajar siswa di kelas.

2) **Faktor Eksternal**

a) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah turut memengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kelas yang kurang kondusif, seperti suasana yang bising dan kurangnya pengawasan yang konsisten, dapat mengganggu konsentrasi siswa. Selain itu, ketidaktegasan dalam penerapan aturan kelas juga berpengaruh terhadap rendahnya tingkat kedisiplinan belajar siswa.

b) Pengaruh Teman Sebaya

Pengaruh teman sebaya menjadi faktor eksternal yang cukup dominan dalam membentuk perilaku disiplin belajar siswa kelas II. Siswa cenderung meniru perilaku teman di sekitarnya, baik perilaku positif maupun negatif. Ketika lingkungan pertemanan menunjukkan perilaku kurang disiplin, siswa lain berpotensi mengikuti perilaku tersebut.

2. Strategi Guru dalam Mengatasi Masalah Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, guru kelas II SDK Don Bosco 4 Kupang menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi permasalahan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

a) Pemberian Keteladanan

Guru berupaya menanamkan disiplin belajar melalui pemberian keteladanan dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Guru menunjukkan sikap disiplin dengan hadir tepat waktu, berpakaian rapi, mempersiapkan pembelajaran dengan baik, serta menaati aturan sekolah. Keteladanan guru tersebut menjadi contoh konkret bagi siswa dalam membentuk perilaku disiplin dan tanggung jawab selama proses pembelajaran.

b) Penetapan dan Penegakan Aturan Kelas

Strategi lain yang diterapkan guru adalah menetapkan aturan kelas yang jelas dan disepakati bersama siswa. Aturan tersebut mencakup kewajiban datang tepat waktu, mendengarkan penjelasan guru, tidak berbicara saat pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas tepat waktu, serta

menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Aturan kelas tersebut dipajang di ruang kelas sebagai pengingat bagi siswa, sehingga membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan terhadap tata tertib kelas.

3) Dampak Strategi Guru terhadap Perubahan Disiplin Belajar Siswa

Penerapan strategi guru dalam menanamkan disiplin belajar memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya sering melanggar aturan kelas, kurang memperhatikan guru, dan tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, mulai menunjukkan peningkatan dalam kepatuhan terhadap aturan kelas. Siswa menjadi lebih tertib selama pembelajaran berlangsung, lebih fokus mengikuti pelajaran, serta lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya konsisten, sehingga diperlukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDK Don Bosco 4 Kupang, dapat disimpulkan bahwa strategi guru berperan penting dalam mengatasi permasalahan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas II. Guru menerapkan berbagai strategi, antara lain pemberian keteladanan, penetapan dan penegakan aturan kelas, pemberian penghargaan dan teguran secara proporsional, serta penciptaan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Penerapan strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin belajar siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kepatuhan terhadap aturan kelas, fokus dalam mengikuti pembelajaran, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pembinaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, A. (2022). *Disiplin belajar siswa: Konsep dan penerapannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arifin, A. (2024). *Strategi komunikasi: Sebuah pengantar ringkas*. Bandung: Armico.

Arifin, Z. (2021). Peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal*

Pendidikan Dasar, 12(2), 145–154.

Dimyati, & Mudjiono. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Handayani, K., & Suryani, L. (2022). Strategi guru dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Civic Education*, 7(1), 33–42.

Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahman, A. (2020). Disiplin belajar siswa dan implikasinya terhadap hasil belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 201–210.

Rahman, F., & Lestari, D. (2023). Strategi guru dalam membentuk disiplin belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. In press.

Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Siregar, M., & Lestari, D. (2019). Manajemen kelas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 98–107.

Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Uno, H. B. (2017). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.